

Media *Liveworksheet* untuk Evaluasi Pembelajaran Sejarah

Brigida Intan Printina

Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Sanata Dharma
Tromol Pos 29, Jl. Affandi, Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman, DIY 55281,
Mrican, Daerah Istimewa Yogyakarta 55002
Email : brigidaintan91@gmail.com

ABSTRAK

Dalam pembelajaran sejarah, implementasi teknologi telah menjadi tuntutan bagi para pendidik. Tidak hanya memiliki keterampilan berteknologi dalam sarana pembelajaran, bahkan dalam evaluasi pembelajaran, pendidik sejarah harus mampu menggali berbagai teknologi sebagai sarana evaluasi pembelajaran Sejarah. Artikel ini bertujuan untuk memaparkan penggunaan media *Liveworksheet* untuk Evaluasi Pembelajaran Sejarah. Metode penulisan artikel ini ialah metode kualitatif meliputi observasi, studi pustaka, dan kritik sumber. Hasil dari penelitian ini yang pertama ialah menguraikan konsep media belajar *Liveworksheet*. Kedua penggunaan *liveworksheet* dalam evaluasi pembelajaran Sejarah. Harapannya dengan media *liveworksheet* ini dapat membantu pendidik sejarah dalam mengimplementasikan evaluasi pembelajaran sejarah yang tanggap zaman dan inovatif.

Kata-Kata Kunci : Media *Liveworksheet*, Evaluasi Pembelajaran Sejarah

ABSTRACT

Abstract: *In history learning, the implementation of technology has become a demand for educators. Not only having technological skills in learning facilities, even in evaluating learning, history educators must be able to explore various technologies as a means of evaluating history learning. This article aims to describe the use of Liveworksheet media for Evaluation of History Learning. The method of writing this article is a qualitative method including observation, literature study, and source criticism. The first result of this research is to describe the concept of Liveworksheet learning media. The second is the use of live worksheets in the evaluation of History learning. It is hoped that this live worksheet media can help history educators in implementing an evaluation of historical learning that is responsive to the times and innovative.*

Key Words: *Liveworksheet Media, Evaluation of History Learning*

A. PENDAHULUAN

Penggunaan berbagai media sebagai sarana belajar menjadi pendukung proses pembelajaran. Hal ini menjadi tantangan sekaligus peluang yang harus dihadapi para pendidik dalam menghadapi proses pembelajaran agar mampu dipahami serta digali peserta didik.

Tidak hanya itu tantangan era disrupsi menjadikan banyak pendidik untuk mencoba berbagai sarana belajar khususnya media digital baik dalam kegiatan

pembelajaran maupun dalam evaluasi pembelajaran. Hal ini sebagai upaya salah satunya menarik motivasi belajar.

Dalam meracik pembelajaran sejarah para pendidik selain dibekali kemampuan pedagogi namun juga ditantang untuk memiliki kemampuan memilih media yang sesuai dengan materi sejarah, motivasi belajar peserta didik yang dinamis, serta tuntutan digital yang semestinya bukan lagi menjadi tantangan namun menjadi peluang untuk mengemas pembelajaran sejarah yang inovatif dan inspiratif.

Adapun penulisan artikel ini dilandasi oleh pelatihan media pembelajaran *Liveworsheet* untuk evaluasi pembelajaran sejarah kepada guru MGMP Sejarah Se-DIY. Dalam sesi diskusi banyak guru merasakan bahwa untuk mencoba media pembelajaran baru perlu banyak waktu, sedangkan di sekolah sudah ada banyak tawaran media dan perlu waktu untuk penguasaan terhadap implementasi media tersebut.

Menurut Edgar Dale (2004:161) dalam kerucut pengalaman belajar dari pengalaman abstrak ke konkret, ada berbagai sarana media yang dapat meningkatkan pengalaman belajar peserta didik. Pengalaman demonstrasi merupakan sarana belajar yang menempati posisi 70% untuk menangkap pengetahuan dan pengalaman peserta didik.

Kemudian beberapa penelitian relevan dapat menjadi dasar dari penulisan ini diantaranya penelitian oleh Lisnuriyanti (2021) yang mengungkapkan bahwa media *liveworksheet* adalah suatu platform sebagai penyedia sarana untuk membuat LKPD digital. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Darusman, 2008) bahwa LKPD dapat dibuat secara terprogram untuk menjadi pedoman siswa dalam mengisi evaluasi pembelajaran.

Di lain hal dengan menggunakan kajian penelitian kuantitatif di SMP N 1 Selat Nasik ada sebesar 48,44% siswa yang menggunakan media konvensional dan ada 74,29% siswa senang menggunakan media *liveworksheet*. (Hazlita, 2021)

Namun, dengan berbagai sarana yang ditawarkan dalam media *liveworksheet* ada beberapa hal yang dapat dipaparkan dalam artikel ini khususnya sebagai sarana evaluasi belajar sejarah. Tujuan penulisan ini ialah yang pertama memaparkan konsep media *liveworsheet*, memaparkan aplikasi *liveworksheet* untuk evaluasi pembelajaran sejarah, yang terakhir memaparkan keunggulan dan keterbatas media *liveworksheet*.

B. METODE PENELITIAN

Subjek penelitian ini adalah guru MGMP Sejarah di Yogyakarta, pada tahun 2021 dalam pelatihan evaluasi pembelajaran menggunakan *liveworksheet*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pada penerapannya penelitian ini lebih menekankan pada proses melihat, memotret, dan menganalisis kegiatan serta informasi tentang keadaan (kasuistis) yang sedang berlangsung bertujuan memperoleh gambaran proses dan makna dari suatu peristiwa atau kejadian.

Creswell (2018) menjelaskan studi kasus merupakan salah satu jenis pendekatan kualitatif yang menelaah sebuah “kasus” tertentu dalam konteks atau setting kehidupan nyata kontemporer.

Sumber data penelitian terdiri atas yaitu 1) kasus hasil observasi langsung saat pelatihan guru-guru MGMP Sejarah di Yogyakarta, 2) informasi dari informan guru sejarah, 3) dokumen meliputi buku, jurnal, makalah, dan bahan lainnya yang relevan, 4) dokumentasi berupa foto saat proses observasi. Adapun teknik pengumpulan data meliputi; 1) observasi dilapangan yaitu workshop evaluasi pembelajaran sejarah dengan media *liveworksheet* 2) depth interview dengan guru sejarah, dan 3) studi dokumen yang mendukung jalannya penelitian.

Data-data yang sudah diperoleh kemudian oleh peneliti dilakukan triangulasi data. Teknik triangulasi dilakukan guna memeriksa keabsahan data. Keabsahan perlu dilakukan terkait dengan kepercayaan terhadap hasil penelitian. Hasil penelitian dikatakan valid apabila dilaksanakan pemeriksaan secara cermat dan menggunakan teknik yang tepat. Menurut Sugiyono (2010) ada tiga triangulasi yang harus dilakukan yaitu 1) Triangulasi sumber: mengecek data dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini data observasi dicocokkan dengan wawancara dan dokumen; 2) Triangulasi Teknik : mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini data wawancara dicocokkan antara satu informan dengan informan lainnya; 3) Triangulasi waktu : mengecek data antara rentan waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini melihat observasi pembelajaran daring antara hari satu dengan lainnya, serta hasil wawancara antara hari satu dengan berikutnya. Sedangkan analisis data menggunakan analisis mengalir interaktif.

C. PEMBAHASAN

Pada pertengahan tahun 2021, para dosen dan alumni Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma melakukan pelatihan dan observasi kepada para guru MGMP Sejarah di Yogyakarta dan sebagian besar merasa kesulitan mempelajari media baru hal ini menjadi landasan penggunaan media liveworsheet sebagai salah satu sarana evaluasi pembelajaran sejarah.



Gambar 1. Hasil Observasi sebagai Landasan Penggunaan Media Liveworksheet

Dari pertanyaan ini lebih dari setengah menjawab sering menggunakan media evaluasi pembelajaran bahkan secara daring. Maka ini menjadi tantangan bagi pemateri, meski aplikasi liveworksheet jarang bahkan tidak pernah digunakan, seringkali para peserta apalagi guru dengan segala administrasinya akan banyak mempertimbangkan untuk menggunakan aplikasi baru.

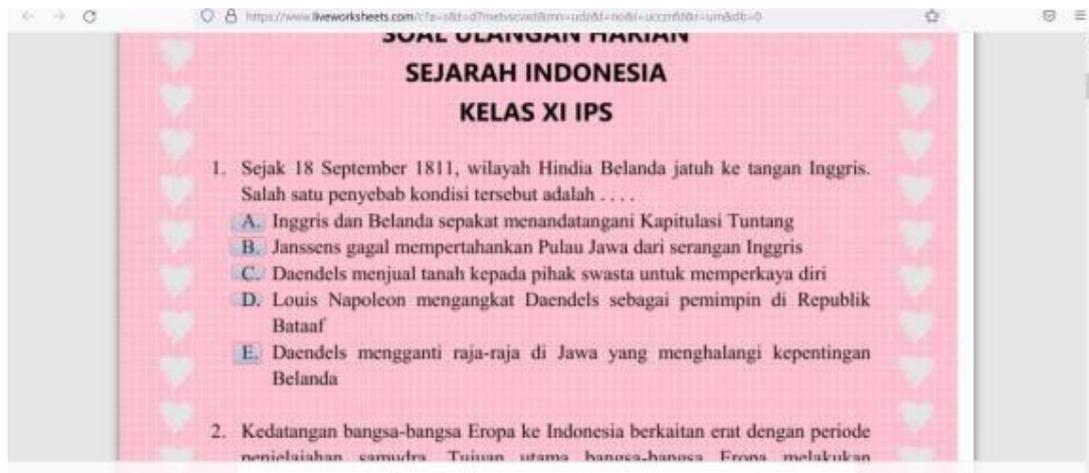
Adapun langkah-langkah menggunakan liveworksheet ada pada tutorial yang ditawarkan internet dan dapat membuka aplikasi liveworksheet.com



Gambar 2. Tutorial Liveworksheet dapat dilihat di youtube atau google

Sebagai untuk mengunggah materi para pendidik hanya harus menuliskan soal/LKPD dalam bentuk word/pdf dan mengunggah dalam aplikasi liveworksheet sesuai tutorial.

Setelah itu membuka aplikasi pada menu teachers. Berikut merupakan tampilan untuk evaluasi pembelajaran sejarah.



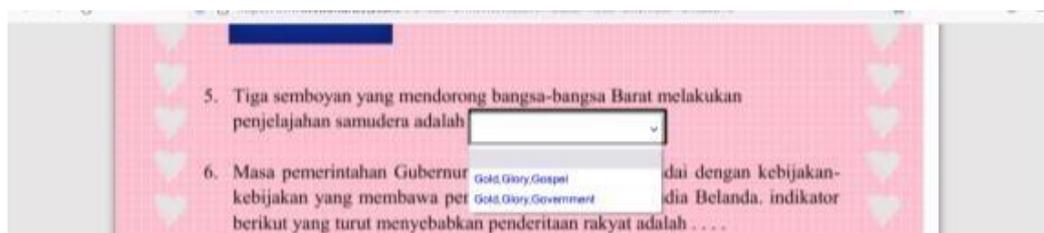
Gambar 3. Tampilan soal objektif Sejarah Indonesia



Gambar 4. Tampilan soal tebak gambar tokoh penjelajahan samudera



Gambar 5. Tampilan soal menjodohkan



Gambar 6. Tampilan soal isian singkat

Untuk hasil akhir dapat terlihat setelah peserta didik dapat meng-klik finish.

Adapun keunggulan dari aplikasi ini ialah dapat dengan mudah diunggah menggunakan format word/pdf. Para editor/pendidik juga dapat mengedit apakah skor akhir dapat dilihat langsung oleh peserta didik. Sedangkan kelemahan dari aplikasi ini ialah jumlah halaman mungkin akan terbatas jika tidak berbayar.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dinyatakan bahwa media evaluasi pembelajaran sejarah *liveworksheet* merupakan media yang mampu menggali pemahaman dan motivasi belajar sejarah peserta didik. Hal ini sejalan dengan kerucut pengalaman Edgar Dale bahwa media *liveworksheet* menempati posisi 70% penggalan pengalaman belajar dari abstrak ke konkret salah satunya pengalaman demonstrasi yaitu untuk melihat seberapa tinggi pemahaman peserta didik pada suatu materi.

D. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penulisan artikel ini ialah bahwasanya pendidik tidak hanya menguasai media untuk mengolah aktivitas belajar namun juga media untuk evaluasi pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Secara khusus dalam tulisan ini untuk memaparkan implementasi media *liveworksheet* dalam pembelajaran sejarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, John W. 2018. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih Di Antara Lima Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hazlita, S, JIRA. 2021. *Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*, diunduh tanggal 10 Desember 2021 Keputusan Balitbang dan Perbukuan Kemendikbud No 018/H/KR/2020. 2020. Ringkasan KI dan KD K-13: Jakarta
- Kara Dawson dan Ann Kovalchick.ed, *Education and technology: an encyclopedia* (California: ABC- CLIO, Inc. 2004), 161.
- Lisnuriyanih,Siska.2021.*Membuat Bahan Ajar Inovatif dengan Aplikasi Liveworksheet*.diunduh tanggal 12 Mei 2022
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta